

RINGKASAN

Dibalik kurangnya kesadaran estetik Masyarakat pinggiran Kota di Indonesia, namun ada sebagian kecil Masyarakat disalah satu daerah yang sangat unik merespon kekumuhan tempatnya. Hal ini menjadi catatan penting bahwa adanya kesadaran yang mulai tumbuh dibagian kecil kota Indonesia. Salah satu bagian kota tersebut adalah Tol Puri Meruya Selatan. Berdasarkan hal tersebut, menilik kembali keadaan di tol puri kembangan menjadi sebuah wadah yang dapat direspon berdasarkan referensi yang telah diceritakan sebelumnya. Melalui kompetensi desain dan seni menjadi bekal untuk meberikan kosep yang menarik dan berkebutuhan bagi masyarakat setempat. Melihat keadaan tol puri kembangan, respon teknik visual yang sangat cocok adalah teknik mural dengan gaya ilustratif. Gaya ilustratif yang dimaksudkan adalah suguhan visual-visual dengan pesapesan moral yang edukatif bagi Masyarakat setempat. Sebagai seorang yang memiliki background desain komunikasi visual merasa penting untuk tidak hanya sekedar menampilkan visual yang esstetik, namun juga memiliki pesan yang edukatif. Maka dari itu, konsep yang ditawarkan kepada pemerintah setempat melihat kondisi tempat adalah Mural dengan ilustrasi pentingnya kebersihan kota. Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang ditawarkan akan melibatkan remja-remaja setempat untuk dibekali dengan pemahaman respon estetik kota.

Kata Kunci: Ilustrasi, Mural, Tol Puri kembangan

